

ABSTRAK

Rima Agustin Sutisna, 2024. Gambaran Kebiasaan Jajan, Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan, Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Gunungronggo. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi. Politeknik Kesehatan Malang. **Pembimbing : Sugeng Iwan Setyobudi, S.TP., M.Kes.**

Latar Belakang : Kebiasaan jajan merupakan kegiatan membeli makanan jajanan sebagai pengganti sarapan, selingan makan diantara waktu makan utama atau sebagai makan siang. Saat ini beragam jenis makanan jajanan anak sekolah dasar yang di jual dilingkungan sekolah terutama kantin yang dapat menarik perhatian anak usia sekolah.

Tujuan : Menganalisis gambaran kebiasaan jajan, perilaku pemilihan makanan jajanan, asupan zat gizi makro dan status gizi anak SDN Gunungronggo

Metode : Teknik yang di gunakan untuk pengambilan sampel adalah Total Population Sampling dimana untuk mendapatkan data penelitian menggunakan seluruh populasi penelitian yaitu siswa/l kelaas 4 dan 5 SDN Gunungronggo sebanyak 51 siswa yang akan mengisi kuesioner

Hasil : Dari pengumpulan data diketahui bahwa kebiasaan jajan siswa SDN Gunungronggo sebagian besar responden cenderung memilih makanan berat di kantin sekolah. Sedangkan di pedagang luar sekolah responden cenderung memilih makanan ringan. Mayoritas responden membeli jajanan dengan kategori Sering, 5-6 kali dalam seminggu, persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka membeli jajanan setiap hari di sekolah

Kesimpulan: Dari Penelitian ini adalah kebiasaan jajan responden mayoritas kategori sering, 5-6 kali seminggu, perilaku pemilihan makanan jajan responden mayoritas di pengaruhi oleh teman sebaya, selain itu asupan zat gizi makro responden mayoritas defisit asupan, dan status gizi siswa SDN Gunungronggo menunjukkan bahwa kategori Gizi baik (normal) sebanyak (54%) dari total 61 responden.

Saran: Pihak sekolah sebaiknya memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pola makan seimbang dan dampak negatif dari jajanan tidak sehat, dan membuat program wajib membawa bekal.

Kata Kunci : anak sekolah, kebiasaan jajan, makanan jajan, makanan jajan, status gizi